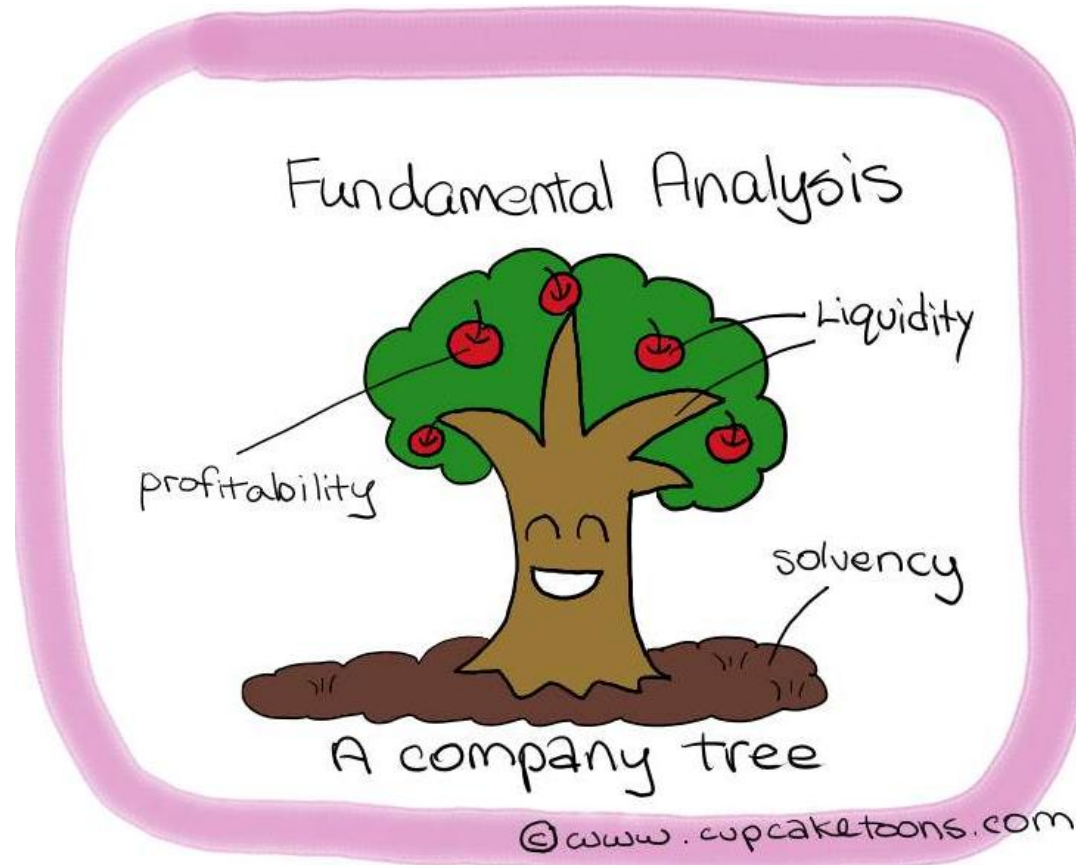




Fundamental Analysis



Prepared by Research Team
eTrading Securities



AGENDA

- Definisi
- Analisis Makro Ekonomi
- Analisis Sektoral/Industri
- Analisis Keuangan Perusahaan

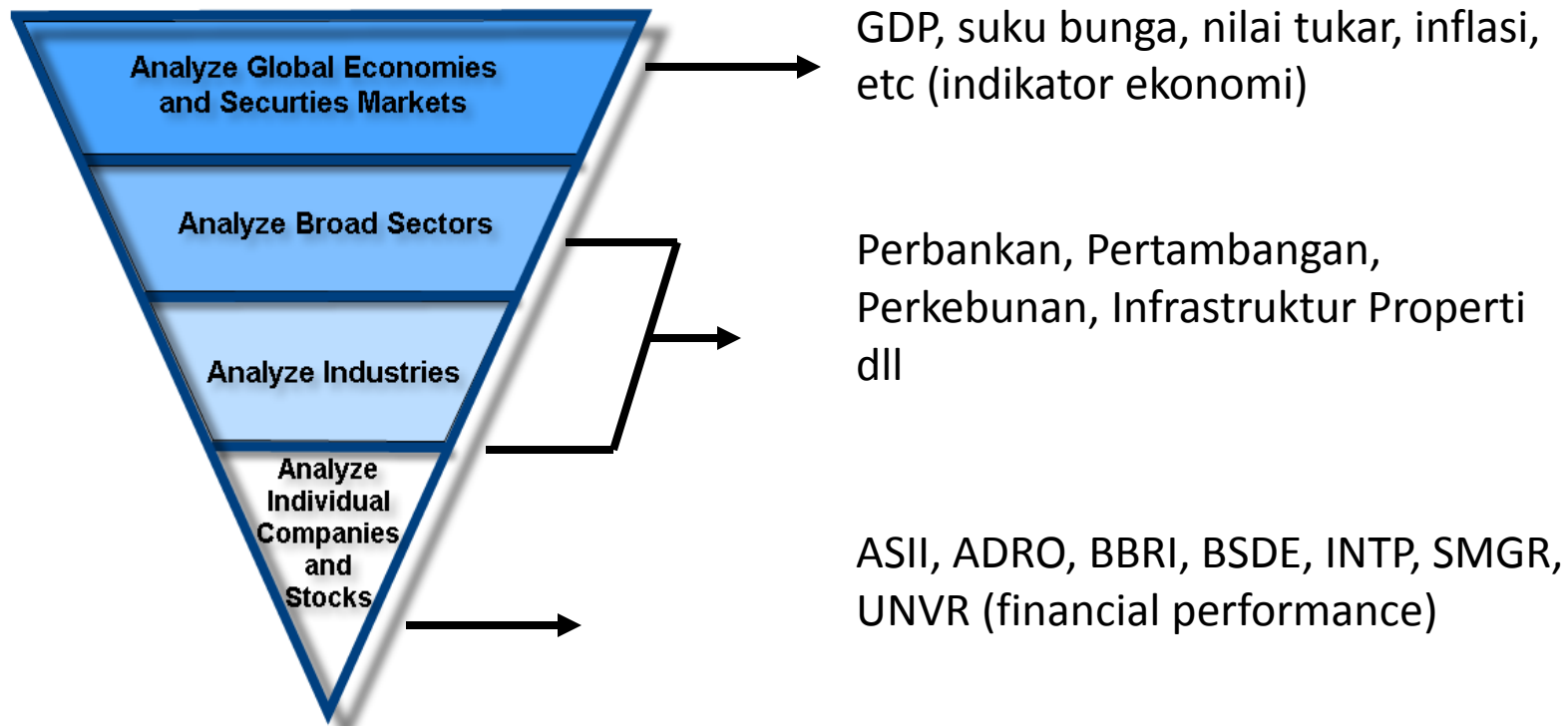


Pengertian:

Analisis fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik.



Sebelum melakukan analisis fundamental biasanya dilakukan pendekatan “TOP DOWN”, yaitu melakukan beberapa analisis yang dilakukan sebelumnya:





ANALISIS MAKROEKONOMI:

Adalah analisis yang mempelajari tentang kondisi perekonomian sekarang secara umum dan pengaruhnya di waktu yang akan datang pada suatu negara



Dalam melakukan analisis ekonomi digunakan beberapa ukuran aktivitas ekonomi:

1. PDB (Produk Domestik Bruto)
2. Inflasi
3. Tingkat Bunga
4. Fluktuasi Nilai Tukar
5. Neraca Perdagangan



PDB:

Adalah jumlah agregat barang dan jasa yang telah diproduksi oleh ekonomi suatu negara dalam suatu periode.

Kebijakan yang dilakukan dalam mengatur P.D.B:

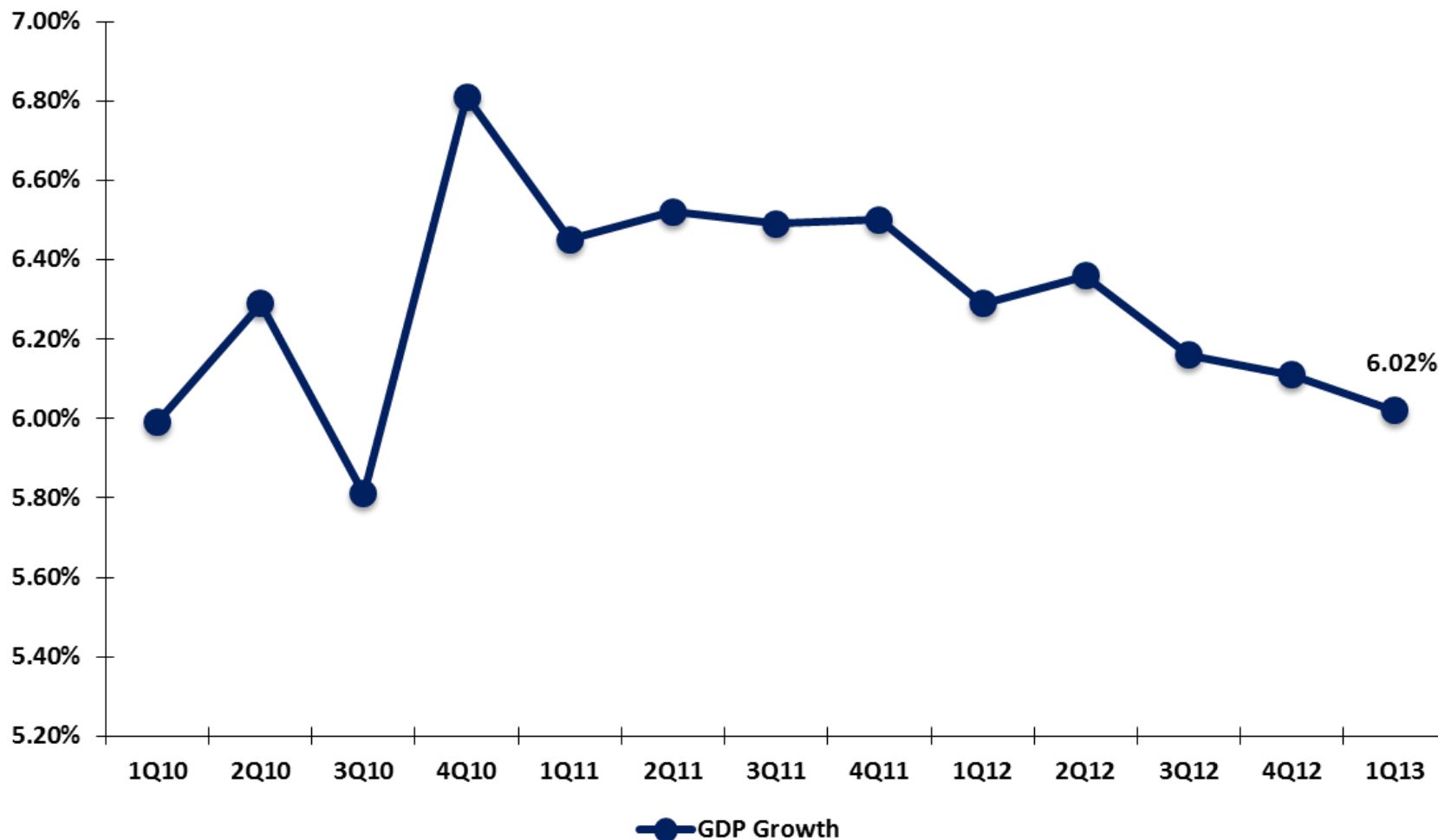
1. Kebijakan Fiskal (mengatur APBN)
2. Kebijakan Moneter (mengatur uang beredar)

Contoh:

Tahun	Total PDB (Trilliun Rp)
2008	4.948,7
2009	5.606,2
2010	6.446,9
2011	7.422,8
2012	8.241,9
1Q2013	2.146,1



PDB Indonesia Per Kuartal



Indikator Ekonomi

Inflasi:

Peningkatan harga rata-rata barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian pada periode tertentu

Contoh:

Angka Inflasi	Th. 2007 6.59%	Th. 2008 11.06%	Th. 2009 2.78%	Th. 2010 6.92%
	Th. 2011 3.79%	Th. 2012 4.30%	Akhir Tahun	2013 ????

Target :

Pemerintah

→ 4.9%

BI

→ 3.5% - 5.5%

Indikator Ekonomi

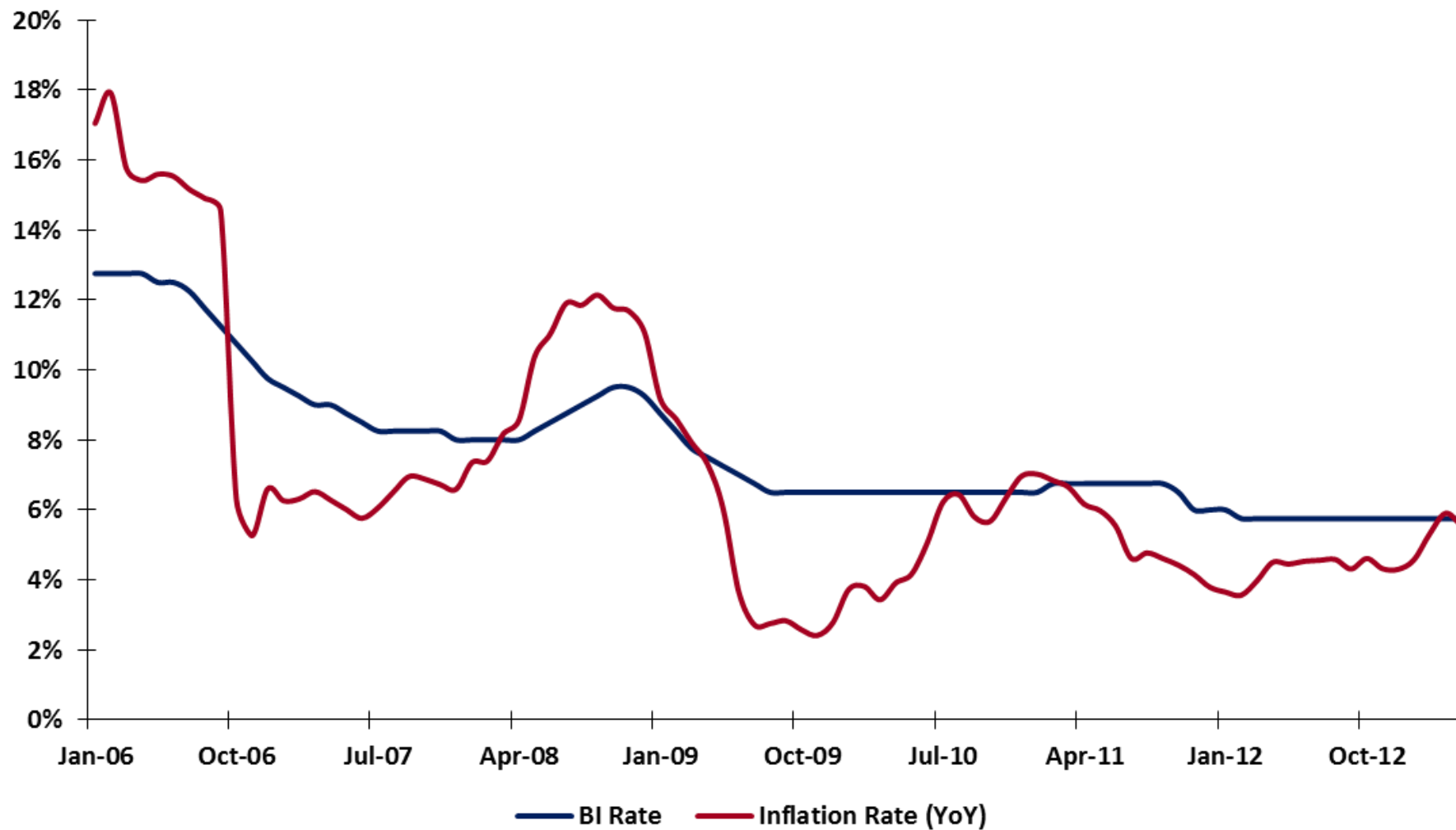
BI Rate

“Suku bunga acuan”

	2009	2010	2011	2012	1Q2013
Maret	7.75%	6.50%	6.75%	5.75%	5.75%
Juni	7.00%	6.50%	6.75%	5.75%	5.75%
September	6.50%	6.50%	6.50%	5.75%	5.75%
Desember	6.50%	6.50%	6.00%	5.75%	5.75%



Inflation and BI rate



Indikator Ekonomi - Nilai Tukar Rupiah



Country:

Setiap negara akan selalu mempunyai kelebihan dan kekurangan (risiko) dalam investasi.

Salam satu ukuran kinerja perekonomian negara dapat dilihat dari kinerja indeks bursa-nya :

	Des 12	Ytd	Ytd change
• Dow Jones	13.104	15.116	15.4%
• Hang Seng	22.657	22.392	-1.2%
• JCI	4.317	5.069	17.4%



ANALISIS INDUSTRI:

Adalah analisis yang mempelajari keadaan kompetitif dari suatu sektor industri dalam hubungannya dengan yang lain serta mengidentifikasi perusahaan - perusahaan yang mempunyai potensi pada suatu sektor industri tertentu.

Beberapa indikator penting dalam Analisa Industri:

Penjualan

Laba

Dividen

Struktur Modal

Regulasi

Inovasi



Langkah-langkah dalam Analisis Industri:

Mengidentifikasi tahap kehidupan produk, yaitu dengan mengenali apakah industri tersebut pada tahapan

PERTUMBUHAN, PENDEWASAAN, PENURUNAN

Growth Stage → memberikan D.P.R rendah (GIAA, MAPI...)

Maturity Stage → memberikan D.P.R tinggi (UNVR, BBRI, BMRI...)

Declining Stage → memberikan D.P.R rendah (BNBR...)



Identifikasi Industri

Beberapa industri mampu beroperasi cukup baik dalam kondisi resesi, sedangkan yang lain sangat jelek. Untuk itu perlu dikelompokkan berdasarkan:

1. **Growth Industry** yaitu industri yang mempunyai laba jauh lebih tinggi dari rata-rata industri (Cement industry, ,....)
2. **Defensive Industry** yaitu industri yang tidak banyak terpengaruh dengan kondisi perekonomian (Costumer goods industry...)
3. **Cyclical Industry** yaitu industri yang sangat peka terhadap perubahan kondisi perekonomian (Heavy Equipment sectors,...)



Melakukan **Analisis Kualitatif**, yaitu untuk menilai prospek industri di masa yang akan datang

Aspek-aspek kualitatif tsb:

- Kinerja
- Historis
- Kebijakan Pemerintah
- Perubahan Struktural



EKSPEKTASI “**Bagaimana prospek suatu industri di masa yang akan datang**”

1. Industri apa yang diharapkan akan memberikan peningkatan LABA (misalnya Perbankan, Consumer Goods, Property/Infrastructure)
2. Industri apa yang kemungkinan besar terpengaruh oleh kondisi politik



Analisa Sektor

INFRASTRUKTUR →
Anggaran Belanja
Pemerintah??

FINANCE → BI
rate 5.75%, level
rendah sampai
akhir tahun??

PLANTATION →
Harga CPO?
Inventory?

MINING → Harga
batu bara? Timah?
Emas? Pajak?

Property → BI
rate? Daya beli
masyarakat?



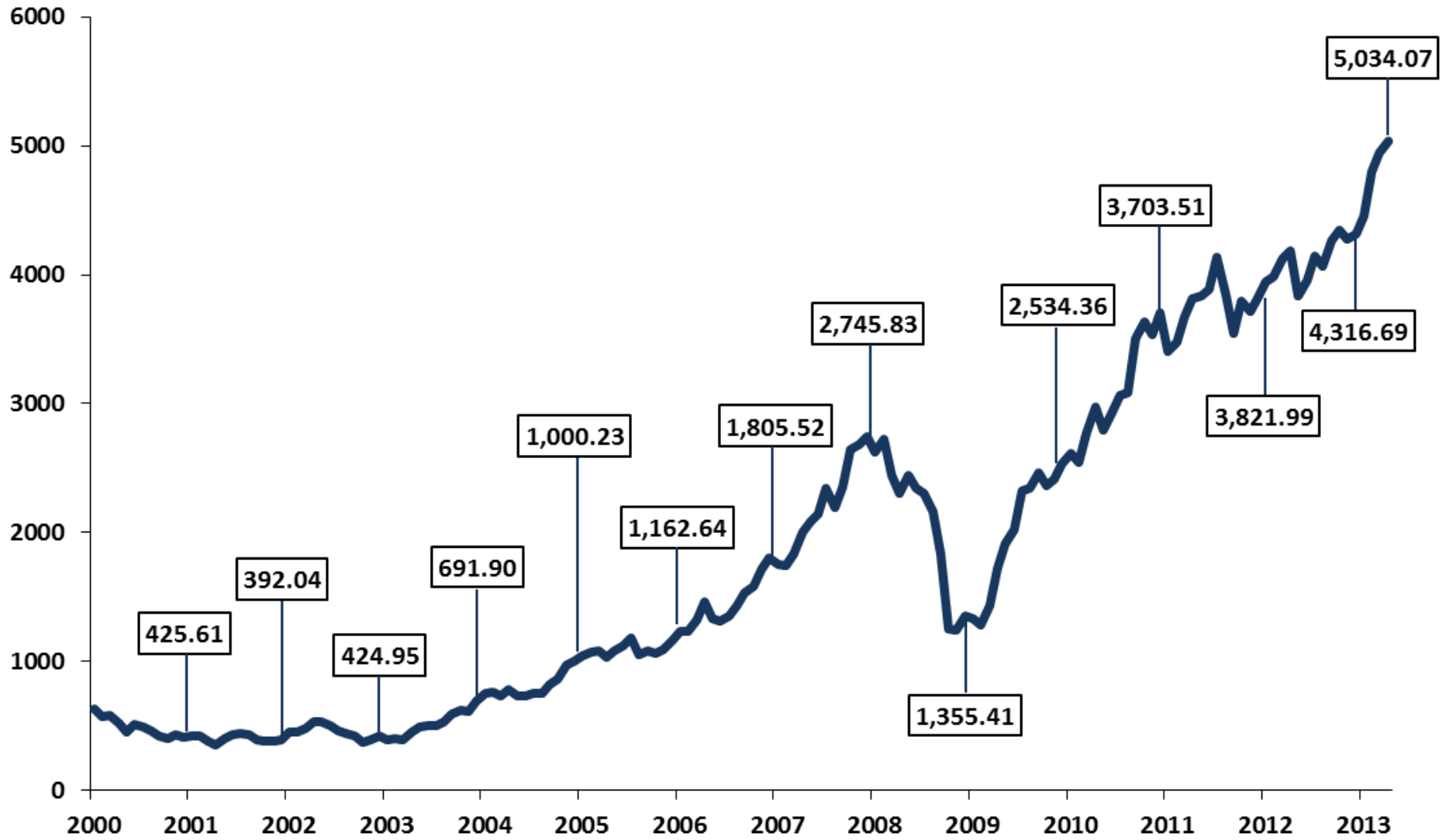


Indek Harga Saham Gabungan Sektoral:

- Sektor Pertanian
- Sektor Pertambangan
- Sektor Industri Dasar dan Kimia
- Sektor Aneka Industri
- Sektor Industri Barang Konsumsi
- Sektor Properti & Real-Estate
- Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi
- Sektor Keuangan
- Sektor Perdagangan
- Sektor Manufacturing

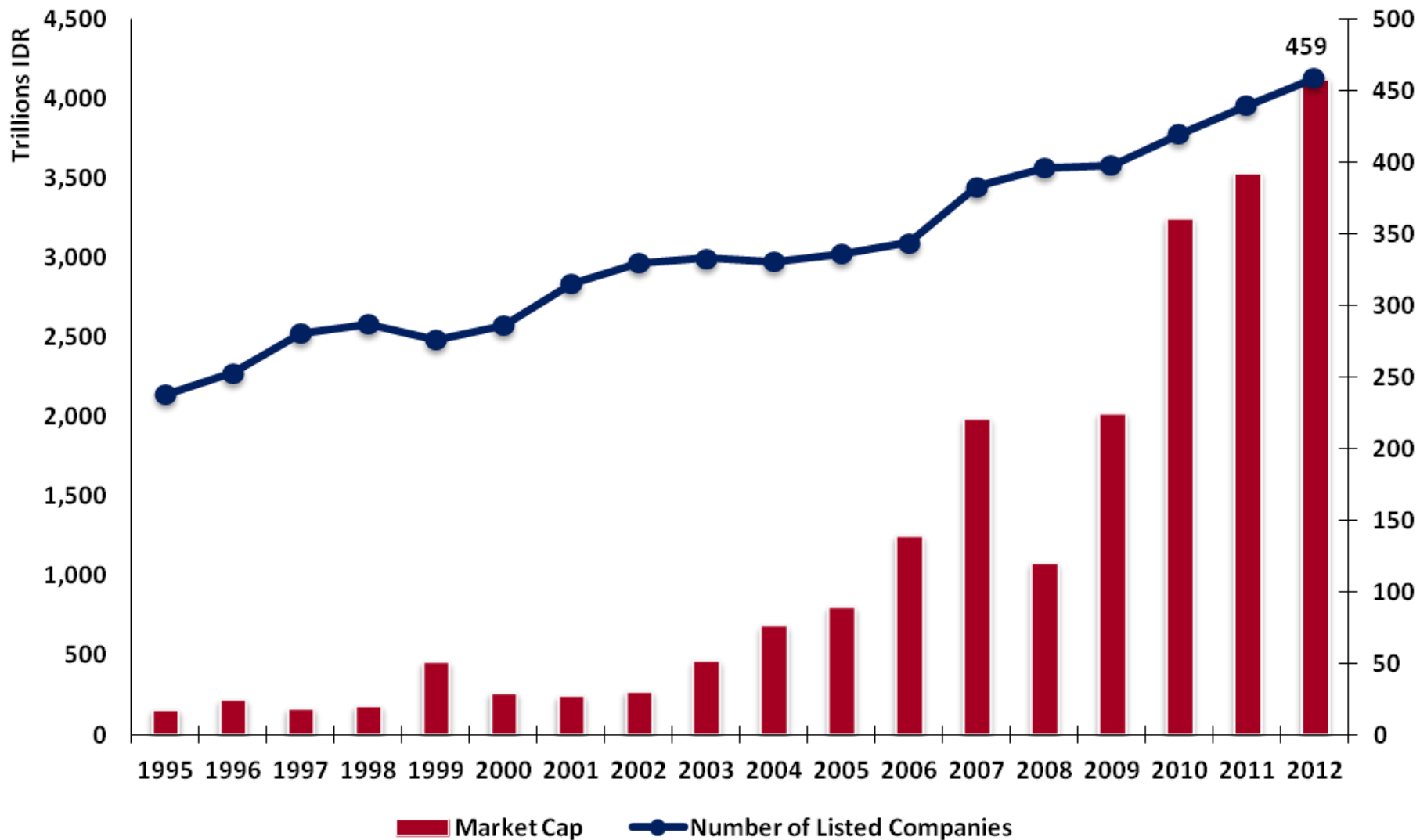


IHSG





Kapitalisasi Pasar



Analisa Perusahaan



Contoh Kasus..

Balance Sheet <i>(in million Rp)</i>	ABC	DEF
	9M2012	9M2012
<u>Current Assets</u>		
Cash & Equivalent	5,071,959	3,236,769
Trade Receivable	3,958,426	1,531,327
Inventories	826,696	196,165
Others	3,314,899	1,468,148
Total	13,171,980	6,432,409
<u>Fixed-Assets</u>		
Fixed Assets	34,492,343	7,162,170
Others	18,466,399	9,089,550
Total	52,958,742	16,251,720
TOTAL ASSETS	66,130,722	22,684,128
<u>Current Liabilities</u>		
Short-term Loan	1,414,755	1,265,688
Account Payable	4,182,631	1,257,486
Others	1,813,536	642,348
Total	7,410,922	3,165,522
<u>Non-current Liabilities</u>		
Bank Loan	22,424,892	8,309,152
Bonds	-	-
Others'	6,196,943	1,164,108
Total	28,621,835	9,473,260
<u>Equity</u>		
Common stock	14,360,392	2,847,054
Paid in Capital	-	-
Retained Earnings	15,737,574	7,198,292
Total	30,097,966	10,045,347
TOTAL LIABILITIES & EQUITY	66,130,722	22,684,128

Income Statement <i>(in million Rp)</i>	ABC	DEF
	9M2012	9M2012
Revenue	25,618,014	5,046,364
Cost of Good Sold	(17,595,298)	(3,719,358)
Gross Profit	8,022,716	1,327,007
SGA Expenses	(1,225,768)	(1,054,502)
Operating Profit	6,796,948	272,505
Interest Expenses	(874,413)	(499,109)
Earnings Before Tax	5,876,476	1,018,263
Tax	(2,654,447)	(89,688)
Earnings After Tax	3,222,029	928,575
Earnings After Minority Inter	3,236,155	744,215
Outstanding shares	31,986	5,210
EPS	101	143
Dividend Per Share		
Closing Price	1,660	1,590

Liquidity Ratio

“Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek”

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{13,171,980}{7,410,922} = \mathbf{1.78\ x}$$

(ABC)

$$\text{Current Ratio} = \frac{6,432,409}{3,165,522} = \mathbf{2.03\ x}$$

(DEF)

Activity Ratio

“Kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya”

	Net Sales	
Total Assets Turnover =	<hr/>	
	Averaged Total Assets	
Total Assets Turnover =	<hr/>	= 0.39 x
(ABC)	25,618,014 66,130,722	
Total Assets Turnover =	<hr/>	= 0.22 x
(DEF)	5,046,364 22,684,128	

Profitability Ratio

“Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan”

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{E.A.T}}{\text{Net sales}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{3,222,029}{25,618,014} = 12.58 \%$$

(ABC)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{928,575}{5,046,364} = 18.40 \%$$

(DEF)



Solvability Ratio

“Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasa disebut juga rasio leverage”

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{36,032,757}{66,130,722} = 54.49 \%$$

(ABC)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{12,638,782}{22,684,128} = 55.72 \%$$

(DEF)

Market Ratio

“Menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham”

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

$$\text{EPS (ABC)} = \frac{3,222,029}{31,986} = \mathbf{101}$$

$$\text{EPS (DEF)} = \frac{928,575}{5,210} = \mathbf{143}$$



Market Ratio

$$\text{PER} = \frac{\text{Price}}{\text{Earning per Share}}$$

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value per Share}}$$



Market Ratio

$$\text{PER (ABC)} = \frac{1,660}{101} = \mathbf{16.41 \times}$$

$$\text{PER (DEF)} = \frac{1,590}{143} = \mathbf{11.13 \times}$$



Market Ratio

$$\text{Book Value (ABC)} = \frac{30,097,966}{31,986} = \mathbf{941}$$

$$\text{Book Value (DEF)} = \frac{10,045,347}{5,210} = \mathbf{1,928}$$



Market Ratio

$$\text{PBV (ABC)} = \frac{1,660}{941} = \mathbf{1.76 \times}$$

$$\text{PBV (DEF)} = \frac{1,590}{1,928} = \mathbf{0.82 \times}$$



Market Ratio

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Equity}}$$

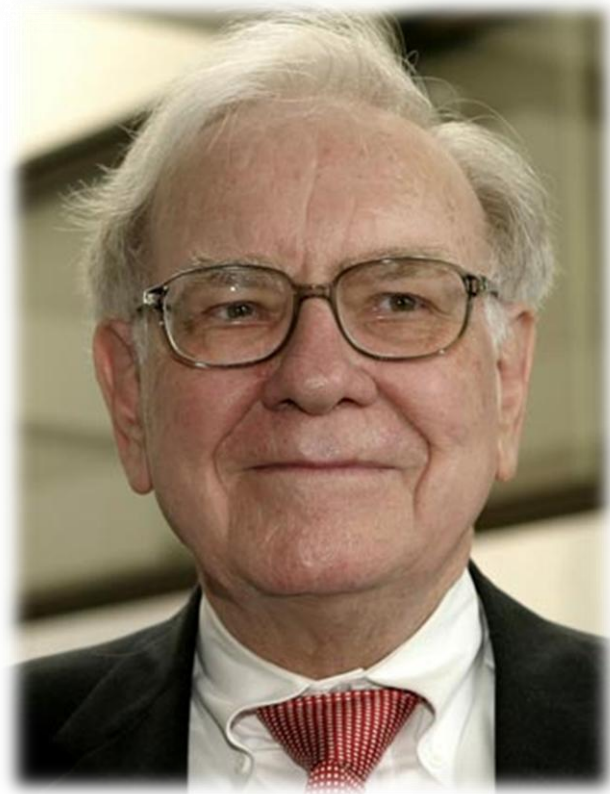


Wisdom Words from the Richest Investor

Buy companies with strong histories of profitability and with a dominant business franchise.

If you don't feel comfortable owning something for 10 years, then don't own it for 10 minutes.

I never attempt to make money on the stock market. I buy on the assumption that they could close the market the next day and not reopen it for ten years.



TERIMA KASIH



ETRADING SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange

PT Etrading Securities
Wisma GKBI 17th Floor
Jl. Jend Sudirman No. 28
Jakarta 10210
www.etrading.co.id